

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta didik di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung” ini ditulis oleh Ria Siswinarti, NIM. 17201163050, Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Tahun 2019 dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag

Kata kunci: Pengembangan, Kecerdasan Spiritual

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah konteks di dalam Pendidikan bahwasannya, keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja,tetapi ada kecerdasan lain yang ikut menentukan yakni Kecerdasan spiritual . Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari proses belajar, hendaknya lembaga pendidikan sekolah dapat melaksanakan juga pembinaan spiritual pada siswa, maka upaya pembinaan spiritual itu sangat penting dilakukan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual manusia melalui latihan-latihan yang bersifat fisik dan nonfisik. Latihan-latihan tersebut diantaranya melakukan puasa, mendirikan shalat dengan baik, berdzikir dan mujahadah dalam menekan hawa nafsu dalam madrasah seperti metode keteladanan, pembiasaan, metode pengertian, bersyukur, membiasakan diri berpikir positif dan sabar, dan merumuskan misi dalam hidupnya. Dari proses pembinaan spiritual ini, maka siswa bukan hanya memperoleh kecerdasan intelektual (IQ) saja melainkan juga mendapatkan kecerdasan spiritual (SQ). Dalam hal ini, penulis memaparkan

metode pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Ngantru Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara melibatkan anak dalam beribadah peserta didik di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung? 2) Bagaimana Pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara menemukan makna hidup peserta didik di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung? 3) Bagaimana Pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara membiasakan diri berfikir positif peserta didik di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian terletak di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan dari kepala madrasah, waka kesiswaaan, guru aqidah akhlak, guru BK dan siswa-siswi. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, serta triangulasi.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode di atas, dapat disimpulkan bahwa : (1) pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara melibatkan anak dalam beribadah Sehingga cara penerapan guru yang pertama dengan keteladanan Guru akan ikut dalam melakukan ibadah seperti membaca al-Qur'an bersama peserta didiknya dan sholat berjamaah yang diimami guru, kedua dengan pembiasaan yaitu dengan pembiasaan menjaga kebersihan, pembiasaan mengucap salam dan bersalaman dan pembiasaan membaca

Al-Qur'an bersama-sama.(2) pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara menemukan makna hidup sehingga cara penerapan guru yang pertama dengan metode pengertian Guru selalu memberikan pengertian bahwa hendaknya anak didik selalu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya,mendayagunakan sarana yang ada, Dikegiatan MPLS awal mulai membuka mind shet peserta didik, kedua dengan bersyukur Anak-anak maupun bapak ibu guru itu diajak bersama-sama menghayati dan menikmati hidup,bertindak secara santun,kegiatan pramuka. (3) pengembangan kecerdasan spiritual dengan cara membiasakan berpikir positif peserta didik sehingga cara penerapan guru yang pertama dengan membiasakan berpikir positif dan sabar berpikir positif mulai diterapkan berawal dari lingkungan temannya dahulu,kemudian dengan bapak ibu guru dan seluruh warga sekolah,dilakukan dengan usaha dan pantang menyerah dan berprasangka baik kepada teman,kedua dengan merumuskan misi hidupnya dengan pengarahan,merumuskan visi misi dalam hidupnya dan sabar dalam setiap ujian dan selalu menghadapinya dengan berpikir positif.

ABSTRACT

Thesis with the title Development of Spiritual Intelligence of Students in MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung was written by Ria Siswinarti, NIM. 17201163050, Islamic Religious Education (PAI), Tarbiyah Faculty and Teacher Training (FTIK), Tulungagung State Islamic Institute (IAIN) in 2019 guided by Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag

Keywords: Development, Spiritual Intelligence

The research in this thesis is motivated by a context in Education that students' success is not only determined by their intellectual intelligence, but there is another intelligence that determines the spiritual intelligence. To get optimal results from the learning process, school educational institutions should be able to carry out spiritual guidance for students, so the efforts of spiritual formation are very important to be done as a way or a way to address the spiritual human through physical and non-physical exercises. These exercises include fasting, establishing good prayers, dhikr and mujahadah in suppressing lust. From this spiritual coaching process, students not only obtain intellectual intelligence (IQ) but also get spiritual intelligence (SQ) ..

The focus of this research are: 1) How is the development of spiritual intelligence by involving children in worshipping students at MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung? 2) How is the development of spiritual intelligence by discovering the meaning of life of students in MA AT-Thohiriyah Ngantru

Tulungagung? 3) How is the development of spiritual intelligence by getting used to positive thinking of students in MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung?

The approach used in this study is a qualitative approach . The research location is located at MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. The data that the researchers got from the headmaster of madrasa, student waka, aqidah morality teacher, BK teacher and students. The method used is observation, interview and documentation. While data analysis uses data reduction, data presentation, data verification. This study also checks the validity of the data by extending participation, as well as triangulation.

After the researchers conducted research using some of the methods above, it can be concluded that: (1) the development of spiritual intelligence by involving children in worship So that the way of applying the first teacher with exemplary Teachers will participate in conducting worship such as reading the Koran with their students and The congregational prayers lead by the teacher, secondly by habituation, that is by keeping the habit of hygiene, habituating greetings and shaking hands and habituating reading the Koran together. (2) developing spiritual intelligence by finding meaning in life so that the first method of applying the teacher with the method of understanding The teacher always gives an understanding that students should always prepare themselves as well as possible, make use of existing facilities, the initial MPLS activities begin to open the mind shet of students, both with gratitude the children and the teacher's mother are invited together to live and enjoy life , act s antun, scout activities. (3) the development of spiritual intelligence by accustoming students positive thinking so that the first way

to apply the teacher by getting positive thinking and patience positive thinking begins to be applied starting from the environment of his friends first, then with the ladies and gentlemen of the school, done with effort and abstinence surrender and prejudice to friends, secondly by formulating his life's mission by directing, formulating his vision and mission in his life and being patient in every test and always facing him with positive thinking.